

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DAERAH  
(Studi Pada Pemerintah Kota Makassar)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**YUSRI ADRIANTO  
NIM : 105730532215**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DAERAH  
(Studi Pada Pemerintah Kota Makassar)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**YUSRI ADRIANTO**  
**NIM 105730532215**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi



05/02/2022

1 cap  
Emek Alumnus

10175/ARUT/22 CO  
ADR

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan memberi nasehat yang baik kepada saya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

### MOTTO HIDUP

Buat apa hidup kalau takut mati.

Buat apa kuliah kalau takut jadi pengangguran.

Buat apa takut gagal, biarkan gagal datang bertubi-tubi sampai dia bosan dan pergi meninggalkanmu.

(Yusri Adrianto)

Sesungguhnya Allah tidak akan membebani (umatnya) melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah ayat 286)

#PejuangSkripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua  
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada  
Pemerintah Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : Yusri Adrianto

No. Stambuk/NIM : 105730532215

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan  
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Januari 2022 di  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Jumadil Akhir 1443 H  
31 Januari 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ruliaty, MM  
NIDN : 0009095405

Hasanuddin, SE., M.Si  
NIDN : 0901067602

Mengetahui

Dekan

Ketua Jurusan Prodi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NIDN: 0902116603

Mira, SE., M.Ak  
NIDN : 0903038803





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**

ALamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221



**SURAT PERYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSRI ADRIANTO

Stambuk : 105730532215

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis  
Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Makassar)".

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

31 Januari 2022

Makassar,

29 Jumadil Akhir 1443 M

nembuat Pernyataan

METERAL  
TEMPER

AF37EALX654710795

**YUSRI ADRIANTO**

105730532215

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Prodi Akuntansi

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 651 507

**Mira, SE., M.Ak**  
NBM: 1286844

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Abd. Rajab Rahim dan Sri Marhaeni, S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, serta doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dan dukungan moril kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak., CA selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi,
4. Ibu Dr. Hj. Ruliaty, MM sebagai Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan megarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si sebagai Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam menyusun skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Asisten/Konsultan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih kepada Keluarga ARC (AK.5.15) yang menjadi tempat bertukar pikiran selama penulis melaksanakan aktifitas kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terima kasih kepada teman-teman BRT yang menjadi tempat berbagi dan bertukar cerita serta memberi semangat bagi penulis agar menyelesaikan kuliah.

10. Terima kasih kepada teman-teman PPKS Kota Makassar karena memberikan semangat bagi penulis dan memberikan pengalaman yang baru kepada penulis

11. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran-saran.

12. Serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini mohon maaf saya tidak dapat menyebut satu persatu.

Semoga motivasi, arahan, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi Keluarga Bapak/Ibu, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 29 Jumadi Akhir 1443H

31 Januari 2022

(Yusri Adianto)



## Abstrak

**YUSRI ADRIANTO, 2022.** Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kota Makassar. Skripsi program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Hj. Ruliaty dan Pembimbing II Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 85 responden yang terbagi dari 10 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Makassar.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi berbasis akrual berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja daerah kota makassar. Hal ini dapat dibuktikan dengan dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,603 > 1,663$ ) dimana telah memenuhi ketentuan dan nilai  $R^2$  sebesar 0,526 (52,6%) yang artinya variable independent (x) mempengaruhi variable dependen (y).

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Berbasis Akrualdan Kualitas Laporan Keuangan Daerah

## Abstract

**YUSRI ADRIANTO, 2022.** The effect of accrual-based accounting information systems on the quality of regional financial reports in Makassar City SKPD. Thesis of accounting study program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Hj. Rulliaty and Supervisor II Hasanuddin.

This study aims to examine the effect of accrual-based accounting information systems on the quality of regional financial reports at the Makassar City Regional Work Unit. The type of research used in this research is quantitative method. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and simple regression analysis.

The data analysis technique used in this research is the classical assumption test and simple regression analysis. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained 85 respondents who were divided from 10 Makassar City Regional Work Units.

The results of this study are accrual-based information systems have a significant and significant effect on the quality of regional financial reports in the Makassar City Regional Work Unit. This can be proven by where the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $9.603 > 1.663$ ) which has met the requirements and the  $R^2$  value is 0.526 (52.6%) which means that the independent variable (x) affects the dependent variable (y).

**Keywords:** Accrual-Based Information System and Quality of Regional Financial Reports

## DAFTAR ISI

|                                                                  |          |
|------------------------------------------------------------------|----------|
| SAMPUL .....                                                     | i        |
| HALAMAN JUDUL .....                                              | ii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....                              | iii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                        | iv       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                         | v        |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                                         | vi       |
| KATA PENGANTAR .....                                             | vii      |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....                                   | x        |
| ABSTRACT .....                                                   | xi       |
| DAFTAR ISI .....                                                 | xii      |
| DAFTAR TABEL .....                                               | xv       |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | xvi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                                          | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                                         | 5        |
| C. Tujuan Masalah .....                                          | 6        |
| D. Manfaat Penelitian .....                                      | 6        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                             | <b>8</b> |
| A. Teori TAM ( <i>Technology Acceptance Model Theory</i> ) ..... | 8        |
| B. Akuntansi Pemerintahan .....                                  | 9        |
| C. Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua .....             | 10       |
| D. Sumber Daya Manusia .....                                     | 20       |
| E. Teknologi Informasi .....                                     | 21       |
| F. Sistem Informasi Akuntansi .....                              | 22       |



|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| G. Laporan Keuangan Daerah.....                      | 25        |
| H. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.....         | 27        |
| I. Tinjauan Empiris.....                             | 29        |
| J. Kerangka Pikir.....                               | 35        |
| K. Hipotesis.....                                    | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                | <b>37</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 37        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                  | 37        |
| C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran..... | 37        |
| 1. Variabel Independen.....                          | 37        |
| 2. Variabel Dependen.....                            | 37        |
| D. Pengukuran Instrumen Penelitian.....              | 38        |
| E. Populasi dan Sampel.....                          | 38        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 39        |
| G. Teknik Analisis Data.....                         | 40        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>                        | <b>43</b> |
| A. Gambaran Umum Kota Makassar.....                  | 43        |
| 1. Visi Pembangunan Daerah.....                      | 45        |
| 2. Misi Pembangunan Daerah.....                      | 46        |
| B. Gambaran Umum Responden.....                      | 46        |
| C. Uji Kualitas Data.....                            | 50        |
| 1. Uji Validitas.....                                | 50        |
| a. Uji Validitas Data Variabel X.....                | 50        |
| b. Uji Validitas Data Variabel Y.....                | 51        |
| 2. Uji Reabilitas.....                               | 52        |



|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| a. Uji Reabilitas Data Variabel X .....      | 52        |
| b. Uji Reabilitas Data Variabel Y .....      | 53        |
| 3. Uji Normalitas .....                      | 54        |
| 4. Koefisien Regresi Sederhana .....         | 55        |
| a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... | 56        |
| b. Uji Parsial (t) .....                     | 56        |
| 5. Uji Hipotesis .....                       | 58        |
| D. Pembahasan .....                          | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                   | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                          | 63        |
| B. Saran dan Keterbatasan Penelitian .....   | 63        |
| 1. Saran .....                               | 63        |
| 2. Keterbatasan Penelitian .....             | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>69</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor      | Judul                                             | Halaman |
|------------|---------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu                              | 31      |
| Tabel 3.1  | Operasional Variabel                              | 38      |
| Tabel 3.2  | Skala Likert                                      | 38      |
| Tabel 3.3  | Daftar Populasi Penelitian                        | 39      |
| Tabel 4.1  | Analisis Tingkat Pengembalian Kuesioner           | 47      |
| Tabel 4.2  | Pengembalian Kuesioner                            | 47      |
| Tabel 4.3  | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 48      |
| Tabel 4.4  | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia          | 48      |
| Tabel 4.5  | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja  | 49      |
| Tabel 4.6  | Uji Validitas Data Variabel X                     | 50      |
| Tabel 4.7  | Uji Validitas Data Variabel Y                     | 51      |
| Tabel 4.8  | Uji Reabilitas Data Variabel X                    | 53      |
| Tabel 4.9  | Uji Reabilitas Data Variabel Y                    | 53      |
| Tabel 4.10 | Uji Normalitas                                    | 54      |
| Tabel 4.11 | Koefisien Determinasi $R^2$                       | 56      |
| Tabel 4.12 | Uji Parsial                                       | 57      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor      | Judul                | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Teori TAM            | 8       |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pikir       | 36      |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas | 55      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitik beratkan pada Pemerintah Daerah. Selain itu maraknya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap negara juga menuntut daya saing di setiap pemerintah daerahnya. Daya saing pemerintah daerah yang dapat diraih melalui adanya otonomi daerah.

Seiring berkembangnya reformasi di bidang keuangan maka terjadi pula perubahan yang signifikan salah satunya terjadi di bidang akuntansi pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Salah satu kunci penting dalam pengelolaan keuangan negara tersebut adalah terkait dengan sistem informasi akuntansi pemerintahan yaitu dengan melakukan pengembangan kebijakan akuntansi pemerintah berupa standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Salah satu bentuk usaha berkelanjutan tersebut adalah dengan menetapkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dalam hal ini sistem informasi akuntansi berbasis akrual yang ditetapkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pengganti dari Peraturan



Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Penerapan PP No. 24 Tahun 2005 memang masih bersifat sementara, hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam pasal 36 ayat (1) UU No. 17 tahun 2003 yang menyatakan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan maka digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Armando, 2013).

Fenomena yang berkembang di pemerintahan Kota Makassar terkait kualitas laporan keuangan yang disajikan belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang di publikasikan oleh pemerintah daerah dengan kegunaan yang berbeda-beda. Sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 pengguna laporan keuangan pemerintah antara lain: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah. Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 dijelaskan bahwa, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Indriani, 2016).

Tujuan disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemakaiannya.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/instansi tersebut (SAK, 2009). Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Menurut Sukmaningrum (2009) dalam (Indriani 2016) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah baik pusat dan daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) harus memiliki 4 karakteristik kualitatif yang merupakan prasyarat normatif antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami.

Adanya penetapan PP No. 71 Tahun 2010 maka penerapan sistem informasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Hal ini berarti bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual dan harus dilaksanakan selambat lambatnya lima tahun setelah peraturan itu dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan Pasal 32 UU No. 17 tahun 2003 yang mengamatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) yang independen dan ditetapkan oleh PP membuat SAP setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Menurut Kartika (2017) salah satu tantangan yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi berbasis akrual adalah tersedianya SDM yang kompeten dan andal

di bidang akuntansi serta sarana pendukung (teknologi informasi). Oleh karena itu pemerintah pusat dan daerah perlu secara serius menyusun perencanaan dan penempatan sumber daya manusia di bidang akuntansi pemerintahan serta sarana pendukung (teknologi informasi) yang memadai agar kualitas laporan keuangan semakin baik.

Sumber daya manusia yang baik dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Andrianto, 2017).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Pradono (2015) salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan basis akrual adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus memadai, karena informasi akuntansi berbasis kas merupakan titik penting dalam pergantian basis ke akrual.

Indriani (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. Adapun hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan



teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Najati (2017) melakukan penelitian dengan judul Peran Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Adapun hasil penelitiannya menyebutkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi SAIBA dan penggunaan aplikasi SAIBA berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Hal ini menunjukkan bahwa semakin maksimal implementasi menggunakan aplikasi SAIBA dalam perencanaan laporan keuangan akuntansi keuangan berbasis akrual, maka dapat meningkatkan kualitas atas LKKL.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Makassar)".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

"Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Makassar?"



### C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

"Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Makassar".

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu akuntansi sektor publik serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktisi

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak seperti :

##### a. Bagi Penulis

Meningkatkan dan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi Sektor Publik terutama mengenai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Serta menjadi pengalaman praktis bagi peneliti

dalam menerapkan teori yang telah di dapat selama menyelesaikan penelitian ini.

b. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih luas mengenai bidang akuntansi sektor publik.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan sumbang saran serta sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan daerah. Serta memperoleh manfaat pengetahuan lebih tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. TAM (*Technology Acceptance Model*)

*Technology Acceptance Model* atau yang selanjutnya disebut TAM merupakan teori adaptasi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan sebuah perilaku dilakukan karena individu memiliki kemauan atau niat untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan atas kemauan sendiri. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi Widyastuti (2020). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI tersebut.

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan TI ditentukan oleh lima konstruk yakni, (1) persepsi kemudahan, (2) persepsi kegunaan, (3) sikap dalam menggunakan, (4) perilaku untuk tetap menggunakan, dan (5) kondisi nyata penggunaan sistem. Berikut merupakan model TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989) :



Gambar 2.1  
Teori TAM

Pada gambar di atas menunjukkan hubungan antar konstruk dalam model TAM. Konstruk variabel luar dinilai memiliki pengaruh langsung terhadap konstruk "persepsi kegunaan" dan "persepsi kemudahan". "Persepsi kemudahan" dipengaruhi oleh variabel luar terkait dengan karakteristik suatu sistem yang dapat meningkatkan minat pengguna TI. Pada dasarnya konstruk "persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan" sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruk "sikap dalam menggunakan". Konstruk "persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan" akan berpengaruh langsung terhadap konstruk "perilaku tetap menggunakan". Selain itu perilaku tetap menggunakan juga akan dipengaruhi oleh konstruk "sikap dalam menggunakan" dan sekaligus akan mempengaruhi konstruk "kondisi nyata pengguna sistem".

Berdasarkan keenam konstruk tersebut terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi sistem teknologi ataupun sistem informasi. Faktor pertama adalah persepsi kebermanfaatan atau kemudahan, sedangkan faktor kedua adalah persepsi kegunaan dalam penggunaan teknologi.

#### **B. Akuntansi Pemerintahan**

Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan mengenai transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-danamasyarakat yang dikelola pemerintah akan memunculkan kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintahan. Sebagai salah satu bidang ilmu akuntansi, definisi tidak akan terlepas dari pemahaman tentang akuntansi itu sendiri, termasuk perkembangannya di Indonesia Setiawati (2013).

Jenis yang dicatat dalam akuntansi pemerintahan adalah transaksi keuangan pemerintah yang sebagian memiliki karakteristik sendiri dan



berbeda dengan transaksi di dalam akuntansi bisnis. Purwita (2013) mengatakan akuntansi pemerintahan mengkhususkan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintahan. Akuntansi pemerintah menyediakan laporan akuntansi tentang aspek kepengurusan dari administrasi Keuangan Negara, termasuk kesesuaian yang berlaku.

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat (2) tentang Pemerintah Daerah, pemerintahan daerah adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh Pemda (Pemerintah Daerah) menurut asas otonomi daerah dan tugas pembantuan dengan mengikuti prinsip otonomi dan sistem NKRI yang seluas-luasnya sebagaimana dimaksudkan dalam UUD Negara Republik Indonesia.

### C. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 pasal 1 ayat (3) tentang standar akuntansi pemerintahan, standar akuntansi pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Menurut Suryanto (2017), standar akuntansi pemerintahan (SAP) merupakan standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan Indonesia. Dengan adanya standar ini, maka laporan keuangan pemerintah yang merupakan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pemerintah dengan *stakeholders* sehingga tercipta pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah wajib

menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAP. Pengguna laporan keuangan termasuk legislatif akan menggunakan SAP untuk memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan eksternal auditor (BPK) akan menggunakannya sebagai kriteria dalam pelaksanaan audit.

Standar akuntansi pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah tersebut terdiri atas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintahan merupakan acuan wajib dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas. Standar akuntansi pemerintahan dapat menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna, dan auditor.

Ruang lingkup pengaturan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 yang meliputi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan standar akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terdapat pada lampiran I dan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat segera diterapkan oleh setiap entitas. Standar akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual terdapat pada lampiran II dan berlaku selama masa transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan standar akuntansi pemerintahan yang berbasis akrual.

Sementara lampiran III ditujukan sebagai referensi untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 pasal 1 ayat (8) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan, dalam pelaporan, pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

Suryanto (2017) yang menyatakan bahwa apabila standar akuntansi pemerintahan menggunakan basis akrual, maka pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pada dasarnya terdapat empat basis akuntansi yang bisa digunakan oleh pemerintah daerah, yaitu akuntansi basis kas, akuntansi basis kas modifikasi, akuntansi basis akrual modifikasi, dan akuntansi basis akrual. Keempat basis akuntansi tersebut bersifat berkelanjutan dari basis kas menuju ke basis akrual. Perbedaan keempat basis tersebut berkaitan dengan penetapan waktu pengakuan dan pengukuran suatu transaksi.

Tujuan dari penggunaan basis akrual adalah (a) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas (penganggaran, akuntansi dan pelaporan; (b) Meningkatkan pengendalian fiskal, manajemen aset; (c) Meningkatkan akuntabilitas dalam program penyediaan barang dan jasa oleh pemerintah; (d) Informasi yang lebih lengkap bagi pemerintah untuk pengambilan keputusan; (e) Mereformasi



sistem anggaran belanja; (f) Transparansi yang lebih luas atas biaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah.

Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang merupakan serangkaian standar-standar akuntansi yang direkomendasikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia-Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (IAI-KSAP) pada tahun 2002 telah memilih basis akrual sebagai dasar pencatatan akuntansi. Basis akrual mengakui transaksi dan kejadian pada saat transaksi dan kejadian tersebut terjadi, yaitu ketika sudah menjadi hak atau kewajiban meskipun belum diterima atau dikeluarkan kasnya. Dengan basis akrual, organisasi akan mengakui adanya utang, piutang dan aset.

Di Indonesia, penerapan basis akrual harus dilaksanakan oleh seluruh organisasi sektor publik sebagai entitas pelaporan. Selain itu, diharapkan adanya upaya pengharmonisasian berbagai peraturan pada berbagai organisasi sektor publik baik satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan SAP. Organisasi sektor publik merupakan semua institusi negara baik pemerintah pusat maupun daerah yang dibiayai dari dana publik termasuk diantaranya Kementerian Keuangan yang merupakan perangkat pemerintah pusat. Kementerian Keuangan sebagai perangkat pemerintah pusat memiliki satuan kerja (satker) yang berada di bawahnya. Masing-masing satuan kerja memperoleh dana dari pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan. Selanjutnya satker mengelola pendanaan tersebut secara desentralisasi bersama-sama dengan unit-unit kerja (subsatker) di bawahnya. Karena dana yang diberikan kepada satuan kerja adalah dana dari pemerintah maka setiap satker harus menggunakan



dan mempertanggungjawabkannya secara akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima pada masa yang akan datang. Karena itu laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada sektor publik, keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi saja, tetapi banyak keputusan politik dan sosial seperti pengangkatan atau pemberhentian menteri dan pejabat pemerintah, serta pemberian bantuan program kepada kelompok-kelompok masyarakat tertentu sangat tergantung kepada pertimbangan ekonomi pemerintah.

#### 1. Implementasi SAP Berbasis Akrual Pemerintah

Setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah, SAP Berbasis Akrual dipublikasikan dan didistribusikan kepada masyarakat. SAP Berbasis Akrual diterapkan dalam lingkup pemerintahan, yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat atau daerah, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi SAP Berbasis Akrual harus disertai dengan upaya sinkronisasi berbagai peraturan baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan SAP Berbasis Akrual.

Keterbatasan dari penerapan SAP Berbasis AkruaI dinyatakan secara eksplisit pada setiap PSAP yang diterbitkan.

Akuntansi berbasis akrual sangat penting dalam akuntansi karena menentukan asumsi yang akan dipakai dalam melakukan pencatatan dan pelaporan. Basis akuntansi yang dipilih akan menentukan jenis pelaporan, terutama bentuk laporan, karena akan mempengaruhi informasi maupun unsur yang akan dilaporkan. Basis akuntansi yang dipilih juga akan mempengaruhi susunan standar akuntansi yang dibangun, baik kerangka konseptual maupun pernyataan yang terkait dengan kapan sebuah transaksi diakui dan seberapa besar nilainya.

Implementasi akuntansi berbasis akrual merupakan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual dengan mempedomani lampiran I PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP. Dimensi yang digunakan adalah

- a) Dimensi pengakuan pendapatan yang diukur diukur berdasarkan pengakuan pendapatan pada Laporan Operasional dan pengakuan pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran.
- b) Dimensi pengakuan beban dan belanja yang diukur berdasarkan pengakuan beban dan pengakuan belanja.
- c) Dimensi akuntansi persediaan yang diukur dengan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan.
- d) Dimensi akuntansi aset tetap yang diukur dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan persediaan serta depresiasi.

- e) Dimensi akuntansi kewajiban yang ini diukur dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan kewajiban.
- f) Dimensi laporan operasional yang diukur dengan penyajian laporan operasional.
- g) Dimensi laporan perubahan ekuitas yang diukur dengan penyajian laporan perubahan ekuitas.

Tantangan dalam implementasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual salah satunya harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi pemerintahan. Keberhasilan implementasi SAP pada pemerintah daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalannya yaitu sumber daya manusia seperti tingkat pendidikan staf, pelatihan yang diberikan, dan latar belakang pendidikan pimpinan, faktor organisasional seperti kualitas teknologi informasi dan dukungan konsultan, maupun faktor situasional lainnya seperti pengalaman satuan kerja dalam menjalankan basis kas menuju akrual dan ukuran satuan kerja tersebut (Dwijiyanthi, 2013).

Secara sederhana, penerapan akuntansi berbasis akrual ditujukan mengatasi ketidakcukupan basis kas untuk memberikan data yang lebih akurat. Tujuannya untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di dalam pemerintah dengan menggunakan informasi yang diperluas, tidak sekedar basis kas. Tujuan kuncinya



adalah untuk meminta pertanggungjawaban para pengelola dari sisi keluaran dan hasil serta pada saat yang sama mengendalikan atas masukan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program-program pemerintah yang bersifat desentralistis.

Faktor-faktor tersebut diantaranya:

a) Kondisi lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi implementasi kebijakan, yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosio kultural serta ketenabatan penenma program.

b) Hubungan antar organisasi

Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.

c) Sumberdaya organisasi

Untuk implementasi program Implementasi kebijakan perlu didukung sumber daya baik sumber daya manusia (*human resources*) maupun sumber daya non-manusia (*non human resources*).

d) Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana

Yang dimaksud karakteristik dan kemampuan agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-



pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan mempengaruhi implementasi suatu program,

Manfaat dari penggunaan basis akrual (a) Gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah; (b) Informasi yang sebenarnya kewajiban pemerintah (c) Lebih familiar pada lebih banyak orang dan lebih komprehensif dalam penyajian informasinya; (d) Standar yang dapat diterima umum; (e) Memperkuat pengelolaan dan pengembangan anggaran, khususnya melalui pengakuan dan pengendalian asset dan kewajiban pemerintah; (f) Sesuai Statistik Keuangan Pemerintah (GFS) yang dipraktekkan secara internasional

Implementasi akuntansi berbasis akrual juga dapat membawa dampak pada penurunan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas pelaporan apabila implementasi tidak dilakukan dengan baik. Penerapan akuntansi berbasis akrual memang tidak mudah sehingga kemungkinan kendala dan hambatan akan terjadi, namun disinilah perlunya persiapan yang matang serta mempersiapkan langkah *contingency plan* yang dapat diambil seandainya terjadi kendala dalam pelaksanaan akuntansi berbasis akrual sehingga tidak berdampak pada penurunan kualitas laporan keuangan.

## 2. Optimalisasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrual di Pemerintahan

Penggunaan basis akrual merupakan salah satu ciri dari praktik manajemen keuangan modern (sektor publik) yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di dalam pemerintah dengan menggunakan informasi yang diperluas,

tidak sekedar basis kas. Mardiasmo dalam Ratifah (2013) mengungkapkan bahwa teknik akuntansi berbasis akrual diyakini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Berdasarkan Study No 14 yang diterbitkan oleh IFAC-Public Sector Committee memberikan beberapa manfaat penggunaan basis akrual. Laporan keuangan yang disajikan dengan basis akrual memungkinkan pengguna laporan untuk :

- a) Menilai akuntabilitas pengelolaan seluruh sumber daya oleh suatu entitas.
- b) Menilai kinerja, posisi keuangan dan arus kas dari suatu entitas, dan
- c) Pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya kepada, atau melakukan bisnis dengan suatu entitas.

Tujuan utama sektor publik dan sektor swasta adalah berbeda tujuan pengaplikasian basis akrual dalam akuntansi sektor publik pada dasarnya adalah untuk *cost of service* dan *charging for service*, yaitu untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan pelayanan publik serta penentuan harga pelayanan yang dibebankan kepada publik.

Pada dasarnya terdapat empat basis akuntansi yang bisa digunakan oleh pemerintah daerah, yaitu akuntansi basis kas, akuntansi basis kas modifikasi, akuntansi basis akrual modifikasi, dan akuntansi basis akrual. Keempat basis akuntansi tersebut bersifat

berkelanjutan dari basis kas menuju ke basis akrual. Perbedaan keempat basis tersebut berkaitan dengan penetapan waktu pengakuan dan pengukuran suatu transaksi.

Dampak positif dari penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah banyak diakui oleh para peneliti. Akuntansi pemerintahan berbasis akrual secara signifikan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk efisiensi dan efektivitas pengeluaran publik melalui informasi keuangan yang akurat dan transparan, serta meningkatkan alokasi sumber daya dengan menginformasikan besarnya biaya yang ditimbulkan dari suatu kebijakan dan transparansi dan keberhasilan suatu program. Basis akrual juga tidak lepas dari kelebihan. Kelebihan antara lain: 1. Mampu memperlihatkan akuntabilitas penggunaan seluruh sumber daya serta pengelolaan aset dan kewajiban, 2. Mampu memperlihatkan pendanaan dan pemenuhan kebutuhan kas seluruh aktivitas organisasi, 3. Memungkinkan evaluasi kemampuan organisasi dalam mendanai aktivitas serta memenuhi kewajiban dan komitmennya, 4. Memungkinkan evaluasi kinerja biaya dan efisiensi kegiatan.

#### **D. Sumber Daya Manusia**

Widodo (2001) dalam Safiyulloh (2017) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Untuk pengadaan sumber daya manusia yang kompeten dan serasi, serta efektif tidaklah mudah. Sumber daya manusia yang cakap, mampu dan



terampil belum menjamin produktivitas kinerja yang baik, jika kedisiplinannya dalam bekerja rendah dan tidak memiliki keinginan untuk berprestasi tinggi. Sumber daya manusia yang kurang mampu, kurang cakap, tidak terampil dan kurang cekatan mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya.

Menurut Hasibuan dalam bukunya \* Manajemen Sumber Daya Manusia ,tenaga kerja dalam organisasi pemerintahan direkrut melalui seleksi ilmiah (2012,54). Dengan diadakannya seleksi ilmiah, diharapkan pemerintah mendapatkan sumber daya manusia yang *qualified*. Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten, tidak semua kualifikasi didapatkan dalam diri pelamar kerja, maka pemerintah maupun perusahaan memberikan bobot nilai untuk menyeleksi pelamar kerja.

Laporan keuangan pemerintah daerah berguna untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus disajikan secara benar. Untuk mencapai SDM berkualitas, usaha yang paling utama sebenarnya adalah memperbaiki potensi dari dalam diri manusia itu sendiri, hal ini dapat diambil contoh seperti kepatuhan masyarakat terhadap hukum ditentukan oleh aspek pendidikan agama (Alamsyah, 2017).

#### **E. Teknologi Informasi**

Perangkat pendukung utama yang dibutuhkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah perangkat pendukung teknis. Perangkat pendukung teknis adalah perangkat keras (*hardware*) berupa unit komputer. Teknologi merupakan suatu sistem informasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mempermudah dalam menjalankan suatu pekerjaan. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,

memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Nurillah, 2014). -

Teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan pemerintah dalam menyusun laporan keuangan. Perangkat lunak (*software*) yang terdapat di dalam komputer adalah aplikasi khusus yang dinamakan program Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan selanjutnya secara otomatis mempersiapkan laporan keuangan daerah ketika laporan tersebut dibutuhkan. Pemerintahan Daerah akan menyusun laporan keuangan daerah mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu Standar akuntansi Pemerintahan.

Hasil yang diharapkan dari adanya teknologi dalam mendukung kualitas laporan keuangan adalah penghematan anggaran yang berlebihan. Selain itu, dengan dilaksanakannya Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang memenuhi tuntutan akuntabilitas keuangan yang merupakan salah satu prinsip *good governance* akan tercipta peningkatan kepercayaan stakeholder seperti legislative, dunia usaha, masyarakat, peningkatan kepercayaan dunia internasional, investor, dan lembaga-lembaga donor serta peningkatan kepercayaan pemberian informasi yang handal kepada berbagai pihak akan sangat bermanfaat dalam usaha peningkatan kinerja pemerintah daerah (Safiyulloh, 2017).

#### **F. Sistem Informasi Akuntansi**

Pemerintah daerah sebagai organisasi publik diperlukan dukungan dari sistem informasi akuntansi supaya dapat berjalan efektif, efisien, bersih, dan

transparansi sehingga dapat digunakan untuk pengendalian keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dalam pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan memanfaatkan program informasi teknologi untuk mendukung sistem informasi keuangan daerah.

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Pemerintah Daerah mengamanatkan adanya dukungan Sistem Informasi Keuangan Daerah untuk menunjang perumusan kebijakan fiskal secara nasional serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan desentralisasi. Menurut Armando (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah lebih dikenal dengan nama Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 menyatakan bahwa SIKD merupakan sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan juga data terkait lainnya, menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban oleh pemerintah daerah. Sedangkan Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan



daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Soleha, 2014).

Seiring diberlakukannya penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, dapat dipastikan bahwa penerapannya memerlukan sarana pendukung berupa teknologi informasi yang berbasis sistem. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahan untuk menindak lanjut terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang berkembang begitu pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka pengelolaan dan akses terhadap keuangan daerah dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan penyederhanaan akses antara unit kerja.

Menurut Nurillah (2014) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah suatu pemanfaatan sistem terpadu yang menggabungkan prosedur manual dengan proses komputerisasi dalam pengambilan data, pembukuan dan pelaporan semua transaksi keuangan oleh seluruh entitas pemerintah daerah.

#### **G. Laporan Keuangan Pemerintah**

Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun dengan standar akuntansi yang berlaku. Menurut Kartika (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dalam pemerintah daerah yang mempresentasikan secara terstruktur posisi keuangan dari transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pemerintah daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyebutkan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dalam peraturan tersebut entitas pelaporan merupakan unit yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, yang terdiri dari: (1) pemerintah pusat, (2) pemerintah daerah, (3) kementerian/lembaga di pemerintahan pusat, (4) satuan organisasi di lingkungan pemerintahan daerah/organisasi lainnya.

Menurut Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah suatu proses akuntansi yang terstruktur sehingga dapat

menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan dengan tujuan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Sehingga agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi para pemakai, sama saja dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai.

Tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah secara umum adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan.
2. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Selain memiliki tujuan penyajian laporan keuangan secara umum juga terdapat tujuan secara khusus dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Adapun laporan keuangan pokok berbasis kas menuju akrual yang harus disusun oleh pemerintah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang meliputi antara lain : (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran



Lebih (SAL), (3) Neraca, (4) Laporan Operasional (IO), (5) Laporan Arus Kas (LAK), (6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), (7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### H. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan syarat normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat mencapai tujuannya. Standar Akuntansi Pemerintah menekankan pada empat syarat normatif yakni:

##### 1. Relevan

Dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu dan memprediksi masa depan. Informasi yang relevan sebagai berikut:

- a) Memiliki manfaat umpan balik informasi untuk mengeoreksi ekspektasi pengguna di masa lalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif informasi untuk memprediksi informasi masa datang.
- c) Informasi yang disajikan tepat waktu.
- d) Infomasi yang disajikan selengkap mungkin, mencakup semua infomasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ferryono (2017) tentang "Manfaat Akuntansi Basis AkruaI dan Akuntansi Basis Kas Menuju AkruaI dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah". Kesimpulan dari penelitian ini adalah basis akruaI, lebih bermanfaat dari pada basis kas. Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani et al. (2010) dan Sousa et al. (2012). Kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa basis kas lebih bermanfaat dalam rangka menilai arus kas dan persiapan penyusunan anggaran. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh waktu implementasi basis akruaI yang tidak berselang lama dengan waktu pelaksanaan penelitian. Penyebab selanjutnya adalah pengalaman kerja dan kompetensi (Putra & Ariyanto, 2015). BPK-RI (2015) dan Harun & Kamase (2012) berpendapat bahwa penerapan basis akruaI di Indonesia masih menemui kendala antara lain adalah kelidaksiapan sumber daya manusia (SDM). Kelidaksiapan tersebut tercermin pada jawaban responden yang hanya sebagian kecil responden menjawab pengetahuan tentang akuntansi berbasis akruaI sudah memadai.

Setiawan (2017) tentang "Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan". Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa akuntansi berbasis akruaI dalam pembuatan laporan keuangan tanpa adanya pengawasan dan motivasi dari atasan laporan keuangan yang disusun memperoleh hasil yang lebih baik, dengan adanya sistem pengendalian intern yang mengawasi dan mengarahkan dari pihak *principal* dan *agent* sehingga dapat memberikan

informasi yang sebenarnya untuk disampaikan dalam penyusunan laporan keuangan, perlu adanya motivasi kerja dalam pembuatan laporan keuangan sehingga pemerintah daerah dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat pada waktunya dan dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya bagi para penggunannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Najati (2017) tentang "Peran Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan". Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi SAIBA dan penggunaan aplikasi SAIBA berpengaruh signifikan terhadap LKKL. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa implementasi akuntansi akrual berpengaruh signifikan terhadap LKKL. Semakin maksimal implementor menggunakan aplikasi SAIBA dalam perencanaan laporan akuntansi keuangan berbasis akrual, maka semakin dapat meningkatkan kualitas atas LKKL.

Adapun ringkasan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

| No | Nama                 | Judul                                                         | Variabel                                             | Hasil                                                                               |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Gerry Armando (2013) | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan | Variabel Independen<br>a. Sistem Pengendalian Intern | Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai |



|    |                                    |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | Kuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bukittinggi).                                                                                          | b. Pengawasan keuangan daerah<br>Variabel Dependen<br>a. Nilai informasi laporan keuangan pemerintah                                                                                                                                | informasi laporan keuangan pada pemerintah, Penerapan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi laporan keuangan.                                  |
| 2. | As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada | Varabel Independen<br>a. Komptensi Sumber Daya Manusia<br>b. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah<br>c. Pemanfaatan Teknologi Informasi<br>d. Sistem Pengendalian Intern<br>Variabel Dependen<br>a. Kualitas Laporan Keuangan | Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem Pengendalian Intem memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. |

|   |                              |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                           |
|---|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              | SKPD Kota Depok)                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                           |
| 3 | Winda Indriani (2016)        | Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu | <div> <div> Variabel Independen a. Sistem Pengendalian Intern b. Pemanfaatan Teknologi Informasi </div> <div> Variabel Dependen a. Kualitas Laporan Keuangan </div> </div>                    | Hasil penelitian menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerinah daerah. |
| 3 | Banes Ferryono (2017)        | Manfaat Akuntansi Basis AkruaI dan Akuntansi Basis Kas Menuju AkruaI dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah           | <div> <div> Variabel Independen a. Manfaat Basis AkruaI b. Akuntansi Basis Kas Menuju AkruaI </div> <div> Variabel Dependen a. Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah </div> </div> | Penelitian ini menemukan bahwa basis akrual, lebih bermanfaat dari pada basis kas.                                                                                                                        |
| 4 | I Wayan Nico Setiawan (2017) | Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern Dan                                                                    | <div> <div> Variabel Independen a. Akuntansi Berbasis AkruaI b. Sistem Pengendalian Intern </div> </div>                                                                                      | Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian                                                                                                                          |

|   |                   |                                                                                    |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   | Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan                                      | c. Motivasi Kerja Variabel Dependen<br>a. Kualitas Laporan Keuangan                                            | intern, dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5 | Ida Najati (2017) | Peran Sistem Akuntansi Berbasis Akrua Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan | Variabel Independen<br>a. Sistem Akuntansi Berbasis Akrua<br>Variabel Dependen<br>a. Kualitas Laporan Keuangan | Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi SAIBA dan penggunaan aplikasi SAIBA berpengaruh signifikan terhadap LKKL. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa implementasi akuntansi akrual berpengaruh signifikan terhadap LKKL. |



## J. Kerangka Pikir

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI merupakan sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Seiring ditetapkannya penyusunan laporan keuangan berbasis akrual dapat dipastikan bahwa penerapannya memerlukan sarana pendukung berupa teknologi informasi yang berbasis sistem.

Kerangka konsep teoritis yang menggambarkan pengaruh variable independent terhadap variable dependen yaitu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah



Gambar 2.2  
Kerangka Pikir

## K. Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara satu atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah "diduga bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua! berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Makassar"



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Alamsyah, 2017).

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 10 Instansi SKPD Pemerintah Kota Makassar yang dimana lokasinya tersebar di beberapa lokasi yang berbeda.. Sedangkan waktu dalam melakukan penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

##### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

###### 1. Variabel Independen (*Variabel Bebas*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sistem informasi akuntansi berbasis akrual.

###### 2. Variabel Dependen (*Variabel Terikat*)

Variabel terikat biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi



akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

| Variabel                                       | Indikator                                                                                                                              | Skala   |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI (X) | 1. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI<br>2. Sumber Daya Manusia<br>3. Teknologi Informasi<br>4. Sistem Informasi Akuntansi | Ordinal |
| Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)           | 1. Relevan<br>2. Andal<br>3. Dapat Dibandingkan<br>4. Dapat dipahami                                                                   | Ordinal |

D. Pengukuran/Instrumen Penelitian

Pengukuran / instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui skala likert. Skala *Likert*, terdiri dari 5 Point yakni 5 sampai 1 untuk menyatakan Sangat Sesuai, Sesuai, Netral, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 3.2  
Skala *likert*

| Skala               | Poin |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Netral              | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam ini penelitian ini adalah 10 Instansi pada SKPD Pemerintah Kota Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel atas dasar pertimbangan.

Adapun pertimbangan pemilihan sampel tersebut memiliki beberapa kriteria.

Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai/staf yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan dan para pegawai/staff pemegang kas baik bendahara penerimaan maupun bendahara pengeluaran pada SKPD Pemerintah Kota Makassar.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian keuangan dan kepala SKPD Pemerintah Kota Makassar selaku pengambil keputusan dalam menggunakan anggaran dan menggunakan barang.
3. Daftar populasi/sampel penelitian SKPD Pemerintah Kota Makassar dapat dilihat dalam tabel 3.3, Adapun alasan memilih instansi terkait yaitu berdasar atas pertimbangan (jarak dan keterbatasan waktu)

**Tabel 3.3**  
Daftar Populasi Penelitian

| Intsansi                                 |
|------------------------------------------|
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah     |
| Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah |
| Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM     |
| Badan Kesatuan Bangsa & Politik          |
| Dinas Pekerjaan Umum                     |
| Dinas Perhubungan                        |
| Dinas Pendudukan & Catatan Sipil         |
| Dinas Satpol PP                          |
| Kantor Kecamatan Biringkanaya            |
| Kantor Kecamatan Tamalanrea              |

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengelola data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengelolaan data ini digunakan untuk menunjukkan masalah yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Kualitas Data

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji realibilitas dan uji validitas.

#### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan metode *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor tiap konstruksya signifikan pada level 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

#### b) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha*  $> 0,60$ .



### c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Untuk menguji apakah distribusi data normal, maka dilakukan pengujian dengan cara analisis statistik yaitu uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini adalah penyajian laporan keuangan berpengaruh pada sistem informasi berbasis akrual, maka model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana yang berhubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta X + E$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah

X = Variabel Independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis Akrual

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

E = error

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tak diketahui berdasar informasi dari sampel yang diambil dari populasi tadi (Achdar, 2017). Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ).

#### a) Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji tingkat keeratan atau keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted R-square*).

#### b) Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimanana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-1-k)$  maka  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-1-k)$  maka  $H_1$  ditolak

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kota Makassar

Kota Makassar (Makassar : kadang dieja *Macassar*, *Mangkasara* dari 1971 hingga 1990 secara resmi dikenal sebagai Ujungpandang atau Ujung Pandang ) adalah sebuah kotamadya dan Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kotamadya ini, adalah kota terbesar pada Koordinat 5°8'S 119°25'E di pesisir barat daya, Pulau Sulawesi, berhadapan dengan Selat Makassar.

Kota Makassar (Macassar, Mangkasara Ujungpandang (1971-1999)) adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Indonesia Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industry, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut, maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Secara administrasi kota ini terdiri dari 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Kota ini berada pada ketinggian antara 0 – 25 m diatas permukaan laut. Penduduk kota Makassar pada tahun 2010 adalah 1.130.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki 557.050 dan perempuan 573.334 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 1,65 %.



Letak Koordinat 508'S 119025' E di pesisir barat daya pulau Sulawesi, menghadap Selat Makassar. Batas Selat Makassar di sebelah barat, Kabupaten Pangkajene Kepulauan di sebelah utara, Kabupaten Maros di sebelah timur dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan.

Masyarakat Kota Makassar terdiri dari beberapa etnis yang hidup berdampingan secara damai. Penduduk Makassar kebanyakan dari Suku Makassar, sisanya berasal dari suku Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Tionghoa, Jawa dan sebagainya. Mayoritas penduduknya beragama Islam.

Pembagian Wilayah, Kota Makassar dibagi menjadi 14 kecamatan, 143 kelurahan, 885 RW dan 4446 RT. Kondisi Geografis, Ketinggian Kota Makassar bervariasi antara 0 – 25 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara antara 20° C. Kota Makassar diapit dua buah sungai yaitu : Sungai Tallo yang bermuara di sebelah utara kota dan Sungai Jeneberang bermuara pada bagian selatan kota. Lihat juga kondisi geografis Makassar selengkapnya. Luar Wilayah : 128,18 km<sup>2</sup> ( Total 175,77 km<sup>2</sup>).

Kota ini tergolong salah satu kota terbesar di Indonesia dari aspek pembangunannya dan secara demografis dengan berbagai suku bangsa yang menetap di kota ini. Suku yang signifikan jumlahnya di kota Makassar adalah suku Makassar, Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa. Makanan khas Makassar yang umum dijumpai seperti Coto Makassar, Roti Maros, Jalangkote, Kue Tori, Palubutung, Pisang Ijo, Sop Saudara, dan Sop Konro.

## 1. Visi Pembangunan Daerah

Visi Pembangunan Daerah Kota Makassar tahun 2018 - 2023 adalah "*Makassar Kota Dunia yang Nyaman Untuk Semua*".

Visi diatas memiliki tiga aspek penting yakni :

- a. **Kota Dunia**, dimaksudkan adalah Kota Makassar yang memiliki keunggulan komparatif, kompetitif dan inklusitas yang berdaya Tarik tinggi atau memukau dalam banyak hal. Diantaranya potensi sumberdaya alam dan infrastruktur social ekonomi yang menjajikan terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan standar dunia. Pokok visi ini dapat dikristalkan sebagai terwujudnya "masyarakat sejahtera standar dunia".
- b. **Nyaman**, dimaksudkan adalah terwujudnya proses pembangunan yang semakin menyempitkan kesenjangan dan melahirkan kemandirian secara stabil, dalam struktur dan polar uang kota yang menjamin kenyamanan bagi berkembangnya masyarakat yang mengedapankan prinsip inklusitas serta pola hubungan yang setara antara stakeholder dan stakeowner dalam pembangunan, Pokok visi ini dapat dikristalkan sebagai terwujudnya "kota nyaman kelas dunia".
- c. **Untuk Semua**, dimaksudkan adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan pembangunan yang dapat dinikmati dan dirasakan seluruh lapisan masyarakat tanpa

diskriminasi berdasarkan jenjang umur, jenis kelamin, status sosial dan kemampuan diri (termasuk kelompok difabel). Pokok visi ini dapat dikristalkan sebagai terwujudnya "pelayanan publik kelas dunia bebas korupsi".

## 2. Misi Pembangunan Daerah

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Daerah diatas maka dibuatlah Misi Pembangunan Daerah Kota Makassar 2018 – 2023 sebagai berikut:

- a. Revolusi Sumber Daya Manusia dan percepatan reformasi birokrasi menuju Sumber Daya Manusia Kota yang unggul dengan pelayanan publik kelas dunia bersih dan indikasi korupsi.
- b. Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi, Sosial dan Budaya menuju masyarakat sejahtera dengan imunitas ekonomi dan Kesehatan kota yang kuat untuk semua.
- c. Restorasi ruang kota yang inklusif menuju kota yang nyaman kelas dunia yang "sombere & smart city" untuk semua.

## B. Gambaran Responden

Pengumpulan data dikumpulkan selama kurang lebih dua bulan mulai pada tanggal 19 Agustus – 14 Oktober 2019. Kuesioner yang disebarkan ke instansi – instansi yang menjadi objek penelitian berjumlah 95. Secara lengkap data disajikan dalam tabel 4.1 berikut.



**Tabel 4.1**  
**Analisis tingkat pengembalian kuesioner**

|                                | Jumlah Kuesioner | Persentase |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Kuesioner yang didistribusikan | 90               | 100%       |
| Kuesioner yang dikembalikan    | 85               | 94,5%      |
| Kuesioner yang dapat diolah    | 85               | 94,5%      |

Sumber : Data Primer 2019

Tabel diatas menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner di SKPD Pemerintah Kota Makassar yang menjadi sampel penelitian sebesar 85 responden yang artinya tingkat pengembalian kuesioner sangat tinggi. Jadi kuesioner yang dapat diolah sebesar 94,5% atau sebanyak 85 responden. Adapun rincian tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Pengembalian Kuesioner**

| Instansi                                 | Kuesioner   |              |
|------------------------------------------|-------------|--------------|
|                                          | Keluar      | Kembali      |
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah     | 11          | 10           |
| Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah | 8           | 8            |
| Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM     | 9           | 9            |
| Badan Kesatuan Bangsa & Politik          | 10          | 10           |
| Dinas Pekerjaan Umum                     | 9           | 8            |
| Dinas Perhubungan                        | 9           | 8            |
| Dinas Pendudukan & Catatan Sipil         | 8           | 8            |
| Dinas Satpol PP                          | 9           | 7            |
| Kantor Kecamatan Biringkanaya            | 10          | 9            |
| Kantor Kecamatan Tamalanrea              | 8           | 8            |
| <b>Total</b>                             | <b>90</b>   | <b>85</b>    |
| <b>Persentase</b>                        | <b>100%</b> | <b>94,5%</b> |

Sumber : Data Primer 2019

#### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai/staf pengelola keuangan yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan dan para pegawai/staf pemegang kas baik bendahara penerima maupun bendahara pengeluaran pada SKPD Pemerintah Kota Makassar. Adapun jumlah SKPD yang dijadikan objek penelitian

adalah sebanyak 10 instansi. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik responden, maka datanya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

| Intsansi                                 | Jenis Kelamin |           |
|------------------------------------------|---------------|-----------|
|                                          | Laki – laki   | Perempuan |
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah     | 2             | 2         |
| Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah | 3             | 4         |
| Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM     | 4             | 2         |
| Badan Kesatuan Bangsa & Politik          | 4             | 5         |
| Dinas Pekerjaan Umum                     | 3             | 5         |
| Dinas Perhubungan                        | 4             | 7         |
| Dinas Pendudukan & Catatan Sipil         | 5             | 6         |
| Dinas Satpol PP                          | 5             | 7         |
| Kantor Kecamatan Biringkanaya            | 3             | 7         |
| Kantor Kecamatan Tamalanrea              | 2             | 5         |
| Total                                    | 35            | 50        |
| Persentase                               | 41,2%         | 58,8%     |

Sumber : Data Primer 2019

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan table tersebut responden laki-laki sebanyak 35 orang atau sebesar 41,2% dari jumlah total responden, sedangkan responden perempuan sebanyak 50 orang atau sebesar 58,8% dari jumlah total responden.

Tabel 4.4  
Karakteristik Responden berdasarkan usia

| Intsansi                                 | Usia |         |     |
|------------------------------------------|------|---------|-----|
|                                          | <40  | 41 - 50 | >50 |
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah     | 2    | 4       | 1   |
| Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah | 2    | 2       | 2   |
| Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM     | 3    | 5       | 2   |
| Badan Kesatuan Bangsa & Politik          | 2    | 3       | 4   |
| Dinas Pekerjaan Umum                     | 7    | 2       | 2   |
| Dinas Perhubungan                        | 4    | 1       | 4   |
| Dinas Pendudukan & Catatan Sipil         | 7    | 3       | 1   |
| Dinas Satpol PP                          | 1    | 3       | 1   |
| Kantor Kecamatan Biringkanaya            | 7    | 3       | 1   |
| Kantor Kecamatan Tamalanrea              | 4    | 1       | 1   |
| Total                                    | 39   | 27      | 19  |
| Persentase                               | 46%  | 32%     | 22% |

Sumber : Data Primer 2019

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan usia. Berdasarkan table tersebut yang menjadi sampel penelitian yang memiliki usia dibawah 40 tahun sebanyak 39 orang atau sebesar 46% dari total responden. Responden yang memiliki usia 41 – 50 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 32% dari jumlah responden, sedangkan responden yang memiliki usia diatas >50 sebanyak 19 orang atau sebesar 22% dari jumlah responden.

Tabel 4.5  
Karakteristik Responden berdasarkan lama bekerja

| Intsansi                                 | Lama Bekerja |              |           |
|------------------------------------------|--------------|--------------|-----------|
|                                          | < 5 Tahun    | 6 – 10 Tahun | >10 Tahun |
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah     | 2            | 4            | 1         |
| Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah | 1            | 1            | 2         |
| Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM     | 3            | 5            | 1         |
| Badan Kesatuan Bangsa & Politik          | 1            | 3            | 4         |
| Dinas Pekerjaan Umum                     | 5            | 5            | 4         |
| Dinas Perhubungan                        | 4            | 1            | 4         |
| Dinas Pendudukan & Catatan Sipil         | 5            | 3            | 3         |
| Dinas Satpol PP                          | 1            | 4            | 1         |
| Kantor Kecamatan Biringkanaya            | 7            | 3            | 1         |
| Kantor Kecamatan Tamalanrea              | 4            | 1            | 1         |
| Total                                    | 33           | 30           | 22        |
| Persentase                               | 39%          | 35%          | 26%       |

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan lamanya bekerja . Berdasarkan tabel tersebut yang menjadi sampel penelitian responden yang bekerja dibawah <5 tahun sebanyak 33 orang atau sebesar 39% dari total responden. Responden yang bekerja antara 6 – 10 tahun sebanyak 30 orang atau sebesar 35% dari jumlah responden, sedangkan responden yang bekerja diatas >10 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 26% dari jumlah responden.



C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Data Variabel X

Uji Validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan konstruksya signifikan pada level 0,01 dan 0,05 serta jika r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Correlation* lebih besar dari r-tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6  
Uji Validitas Data Variabel X

| Instrument Penelitian | r-hitung |   | r-tabel | Keterangan |
|-----------------------|----------|---|---------|------------|
| Pertanyaan X1         | .752**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X2         | .781**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X3         | .789**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X4         | .727**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X5         | .698**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X6         | .635**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X7         | .592**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X8         | .640**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X9         | .797**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X10        | .638**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X11        | .555**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X12        | .594**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X13        | .640**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan X14        | .595**   | > | 0,2133  | Valid      |

|                |        |   |        |       |
|----------------|--------|---|--------|-------|
| Pertanyaan X15 | .698** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan X16 | .462** | > | 0,2133 | Valid |

Tabel 4.6 diatas menunjukkan validitas butir-butir pernyataan pada kuesioner. Butir pernyataan valid apabila r-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r-tabel yang telah ditentukan yakni sebesar (0,2133). Jika diperhatikan nilai pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada kolom tersebut telah lebih besar dari 0,2133 yang artinya butir pernyataan telah valid. Pada tabel diatas pernyataan variable X dari butir 1 hingga 16 telah lebih besar dari 0,2133 yang merupakan nilai r-tabel yang telah ditentukan. Oleh karena itu bisa disimpulkan butir-butir pernyataan diatas dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Data Variabel Y

Uji Validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan konstruksnya signifikan pada level 0,01 dan 0,05 serta jika r-hitung yang merupakan nilaidari *Corrected Item Correlation* lebih besar dari r-tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7  
Uji Validitas Data Variabel Y

| Instrument Penelitian | r-hitung |   | r-tabel | Keterangan |
|-----------------------|----------|---|---------|------------|
| Pertanyaan Y1         | .749**   | > | 0,2133  | Valid      |
| Pertanyaan Y2         | .756**   | > | 0,2133  | Valid      |

|               |        |   |        |       |
|---------------|--------|---|--------|-------|
| Pertanyaan Y3 | .774** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y4 | .856** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y5 | .631** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y6 | .768** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y7 | .722** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y8 | .666** | > | 0,2133 | Valid |
| Pertanyaan Y9 | .702** | > | 0,2133 | Valid |

Tabel 4.7 diatas menunjukkan validitas butir-butir pernyataan pada kuesioner. Butir pernyataan valid apabila *r*-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari *r*-tabel yang telah ditentukan yakni sebesar (0,2133). Jika diperhatikan nilai pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada kolom tersebut telah lebih besar dari 0,2133 yang artinya butir pernyataan telah valid. Pada tabel diatas pernyataan variable Y dari butir 1 hingga 9 telah lebih besar dari 0,2133 yang merupakan nilai *r*-tabel yang telah ditentukan. Oleh karena itu bisa disimpulkan butir-butir pernyataan diatas dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

### a. Uji Reabilitas Data Variabel X

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghazali (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha*  $> 0,60$ .



Tabel 4.8  
Uji Reabilitas Data Variabel X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .916                   | 16         |

Tabel 4.8 menunjukkan nilai reabilitas. Nilai reabilitas dilihat dari koefisien Cronbach's Alpha dengan jumlah data yang diolah sebanyak 85 responden dan butir pernyataan (N of Items) sebanyak 16, dimana hasil koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,916 pada uji reabilitas terhadap variabel (X).

b. Uji Reabilitas Data Variabel Y

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali, (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Tabel 4.9  
Uji Reabilitas Data Variabel Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .893                   | 9          |

Tabel 4.9 menunjukkan nilai reabilitas. Nilai reabilitas dilihat dari koefisien Cronbach's Alpha dengan jumlah data yang diolah sebanyak 85 responden dan butir pernyataan (N of Items)

Akuntansi Berbasis Akrua (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi berbasis akrua yang dijalankan oleh pemerintah maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik, hal ini dikarenakan bahwa ketika sistem informasi akuntansi berbasis akrua dijalankan full atau secara optimal oleh pemerintahan khususnya pada pemerintah kota Makassar ini akan berakibat pada lebih transparan, informatif, dan akuntabel sehingga kualitas laporan juga ikut meningkat.

Bukti dari peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan, ketepatan dalam pengukuran laporan keuangan sehingga ini mengindikasikan bahwa kinerja dari pemerintah ini berjalan dengan baik. Dari beberapa indikator yang ditawarkan dalam dua variabel yang dijadikan objek penelitian tersebut terdapat indikator yang memiliki pengaruh yang cukup tinggi baik terhadap variabel (X) maupun variabel (Y) yaitu Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi.

Tingginya indikator tersebut disebabkan oleh baiknya kompetensi sumber daya manusia yang secara signifikan memberikan kontribusi

dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk efisiensi dan efektifitas pengeluaran publik melalui informasi keuangan yang akurat dan transparan serta meningkatkan alokasi sumber daya dengan menginformasikan besarnya biaya yang ditimbulkan dari suatu kebijakan dan transparansi dari keberhasilan suatu program. Serta dengan adanya indikator teknologi informasi yang berkembang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka pengelolaan dan akses terhadap keuangan daerah dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Selain itu pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi dan penyampaian sistem informasi akuntansi memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan penyederhanaan akses antara unit kerja.

Hasil ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa sebuah perilaku dilakukan karena individu memiliki kemauan atau niat untuk melakukan kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri, dimana TAM juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan dalam menggunakannya serta perilaku, keperluan, dan pengguna suatu sistem informasi. Dalam teori TAM sendiri terdapat enam konstruk besar tetapi hanya dua konstruk atau dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi sistem teknologi atau sistem informasi yakni faktor persepsi kemudahan serta faktor persepsi kegunaan dalam penggunaan teknologi.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya sebelumnya. Setiawan (2017) tentang "Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan". Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa



akuntansi berbasis akrual dalam pembuatan laporan keuangan tanpa adanya pengawasan dan motivasi dari atasan laporan keuangan yang disusun memperoleh hasil yang lebih baik, dengan adanya sistem pengendalian intern yang mengawasi dan mengarahkan dari pihak *principal* dan *agent* sehingga dapat memberikan informasi yang sebenarnya untuk disampaikan dalam penyusunan laporan keuangan, perlu adanya motivasi kerja dalam pembuatan laporan keuangan sehingga pemerintah daerah dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat pada waktunya dan dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya bagi para penggunaannya.

Dalam Najati (2017) dimana penelitiannya yang mengenai tentang "Peran Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan". LKKL. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa implementasi akuntansi akrual berpengaruh signifikan terhadap LKKL. Semakin maksimal implementor menggunakan aplikasi SAIBA dalam perencanaan laporan akuntansi keuangan berbasis akrual, maka semakin dapat meningkatkan kualitas atas LKKL.

Serta hal ini memperkuat juga penelitian sebelumnya dalam Nurillah (2014) yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)". Hasil penelitian ini adalah Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan

Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Penerapan Sistem Informasi Berbasis Akrual pada SKPD di Kota Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dengan dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,603 > 1,663$ ) dimana telah memenuhi ketentuan dan nilai  $R^2$  sebesar 0,526 (52,6%) yang artinya variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

#### B. Saran dan Keterbatasan Penelitian

##### 1. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta menyimpulkan, adapun implikasi dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti ingin memberikan bentuk saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam kaitannya terhadap kualitas laporan keuangan daerah peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

##### a. Saran untuk SKPD Pemerintah Kota Makassar

- 1) Diharapkan untuk setiap instansi lebih meningkatkan lagi kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan



berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* para staf atau pegawai

- 2) SKPD diharapkan untuk memenuhi standar khususnya dalam pengadaan teknologi khususnya (computer) dan alat-alat teknologi yang lain sehingga lebih memudahkan bagi pegawai atau staf ketika menyusun laporan keuangan daerah.

b. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Untuk perbaikan selanjutnya peneliti memberi beberapa saran yakni :

- 1) Menambah jumlah responden penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya 85 responden dalam 10 SKPD yang dijadikan objek penelitian. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambah jumlah SKPD atau instansi dan menambah jumlah responden agar bersifat representative.
- 2) Mempertimbangkan variable-variabel lain yang diduga ataupun memicu apakah diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, misalnya peran auditor, pemanfaatan teknologi.

2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai berikut :

- a. Sedikitnya jumlah instansi yang dijadikan objek penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu yaitu Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua, padahal terdapat banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk mengetahui dan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kab. Soppeng)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Andriani, W. (2010). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No 1, Hal 69 - 90.*
- Andrianto, E. (2017). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasil, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (SKPD Kota Sleman).*
- Armando, G. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bukittinggi)*.
- Azlim, Darwanis, & Bakar, U. A. (2012). *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Jurnal Akuntansi Vol 1 No 1.*
- Darwanis, N., & Abdullah, S. (2013). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah di Pemerintah Aceh. Jurnal Akutansi Vol 2 No 1.*
- Dwijyanthi, D. M. (2013). *Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4 No.2, 332 - 344.*
- Eliza, Y. (2015). *Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Kota SKPD di Kota Padang). Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1, Hal 86 - 100.*
- Ferryono, B. (2017). *Manfaat Akuntansi Basis Akrua! Dan Akuntansi Basis Kas Menuju Akrua! Dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah*
- Fontanella, A. (2010). *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No 2, Hal 22 - 30.*



- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriani, W. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Bengkulu*.
- Kartika. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* – Vol. 15 No. 2.
- Kuniasih, N. A. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Mahaputra, I. P., & Putra, I. W. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2, Hal 230 - 244.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Najati, I. (2017). *Peran Sistem Akuntansi Berbasis Akrua Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 12, No.1.
- Nurillah, A. S. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 3 Nomor 2.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pradono, F. C., & Basukianto. (2015). *Kualitas laporan Keuangan Pemerintahan Daerah : Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol. 22. No. 2, Hal 188 - 200.

- Purwadi, F. D. (2018). *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri)*.
- Purwita, E. (2013). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada BPKAD Kabupaten Kuningan*.
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2013). *Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Trikonomika* Vol 11 No 1, Hal 29 - 39.
- Rusvianto, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). *Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Baroque Syari* Vol. 4 No. 1.
- Safiyulloh. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Setiawan, I. W. (2017). *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intem Dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan*.
- Setiawati, R. (2013). *Analisis Kesiapan Pemerintah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Kabupaten Jember*. Diambil kembali dari <http://repository.unej.ac.id>
- Soleha, N. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan*. *Jurnal Etikonomi* Vol 13 No 1.
- Suhardjanto, D., & Yulianingtyas, R. R. (2011). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib Pajak Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol 8 No 1, Hal 1 - 94.
- Suryanto. (2017). *Tinjauan Implementasi Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Di Indonesia*. *Jurnal AdBispreneur* Vol. 2 No. 3, 217 - 226.
- Utama, R. J. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Pengendalian Intem Terhadap Laporan Keuangan Daerah*. *JON FEKOM* Vol 4 No 1.
- Widyastuti. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Pelayanan Mobile Banking*.





## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/ Ibu Responden

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini dalam rangka Penelitian saya yang berjudul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah"**. Kontribusi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat bagi Penelitian, Pemerintah, maupun pengembangan Ilmu Akuntansi Pemerintahan dan Keuangan Daerah.

Kuesioner ini terdiri atas jumlah pertanyaan. Perlu bapak ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Bapak/ Ibu diminta untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya. Jawaban tidak akan mempengaruhi penilaian atas kinerja maupun karir Bapak/Ibu dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah. Sesuai kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya.

Akhir kata, Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian Kuesioner ini.

Waasalamualaikum Wr. Wb.

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 79 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 74 |
| 80 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 73 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 82 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 83 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 84 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |



# DATA VARIABEL Y

| NO | KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH |     |     |     |     |     |     |     |     | TOTAL |
|----|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    | Y.1                              | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 |       |
| 1  | 5                                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 45    |
| 2  | 5                                | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 40    |
| 3  | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 29    |
| 4  | 5                                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 44    |
| 5  | 4                                | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 31    |
| 6  | 4                                | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 40    |
| 7  | 3                                | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 30    |
| 8  | 5                                | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 42    |
| 9  | 3                                | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 30    |
| 10 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 38    |
| 11 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 39    |
| 12 | 5                                | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 3   | 41    |
| 13 | 5                                | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 38    |
| 14 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 36    |
| 15 | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 29    |
| 16 | 4                                | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 38    |
| 17 | 5                                | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 44    |
| 18 | 3                                | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 25    |
| 19 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 34    |
| 20 | 4                                | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 35    |
| 21 | 3                                | 3   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 28    |
| 22 | 2                                | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 23    |
| 23 | 5                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 37    |
| 24 | 2                                | 5   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 33    |
| 25 | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 25    |
| 26 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 32    |
| 27 | 3                                | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 29    |
| 28 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 36    |
| 29 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 36    |
| 30 | 3                                | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 2   | 3   | 31    |
| 31 | 4                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 36    |
| 32 | 4                                | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 2   | 3   | 4   | 33    |
| 33 | 5                                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 42    |
| 34 | 5                                | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 38    |
| 35 | 3                                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 35    |
| 36 | 5                                | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 43    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 38 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 42 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 31 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 53 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 63 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 31 |
| 66 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 35 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 77 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 38 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |



|      |                        |                    |                    |                    |                    |                    |    |    |                    |    |                    |                    |                    |    |    |    |    |    |    |    |                    |
|------|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----|----|--------------------|----|--------------------|--------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------------------|
| X.7  | Pearson<br>Correlation | .446 <sup>**</sup> | .377 <sup>**</sup> | .355 <sup>**</sup> | .349 <sup>**</sup> | .407 <sup>**</sup> | .4 | 1  | .452 <sup>**</sup> | .6 | .343 <sup>**</sup> | .320 <sup>**</sup> | .225 <sup>**</sup> | 2  | 32 | 66 | 2  | 1  | 2  | 2  | 592 <sup>**</sup>  |
|      | Sig. (2-tailed)        | .000               | .000               | .001               | .001               | .000               | 0  |    | .000               | 0  | .001               | .003               | .039               | 0  | 32 | 29 | 0  | 1  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 |    | 85                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.8  | Pearson<br>Correlation | .338 <sup>**</sup> | .395 <sup>**</sup> | .444 <sup>**</sup> | .373 <sup>**</sup> | .493 <sup>**</sup> | 5  | 4  | 1                  | 5  | .398 <sup>**</sup> | .282 <sup>**</sup> | .290 <sup>**</sup> | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | .640 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .002               | .000               | .000               | .000               | .000               | 0  | 0  | 0                  | 0  | .000               | .009               | .007               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 00 | 00                 | 00 | 85                 | 85                 | 85                 | 04 | 11 | 02 | 03 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.9  | Pearson<br>Correlation | .536 <sup>**</sup> | .527 <sup>**</sup> | .595 <sup>**</sup> | .556 <sup>**</sup> | .677 <sup>**</sup> | 5  | 6  | .597 <sup>**</sup> | 5  | .553 <sup>**</sup> | .381 <sup>**</sup> | .326 <sup>**</sup> | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | .797 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | 0  | 0  | .000               | 0  | .000               | .000               | .002               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 00 | 00                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 01 | 03 | 00 | 18 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.10 | Pearson<br>Correlation | .410 <sup>**</sup> | .484 <sup>**</sup> | .430 <sup>**</sup> | .322 <sup>**</sup> | .326 <sup>**</sup> | 4  | 3  | .396 <sup>**</sup> | 3  | .390 <sup>**</sup> | .356 <sup>**</sup> | .356 <sup>**</sup> | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 1  | .638 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .000               | .000               | .000               | .003               | .002               | 0  | 0  | .000               | 0  | .000               | .000               | .001               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 01 | 00                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 11 | 00 | 26 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.11 | Pearson<br>Correlation | .330 <sup>**</sup> | .326 <sup>**</sup> | .309 <sup>**</sup> | .338 <sup>**</sup> | .318 <sup>**</sup> | 3  | 3  | .282 <sup>**</sup> | 3  | .390 <sup>**</sup> | .85                | .126               | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | .555 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .002               | .002               | .003               | .002               | .003               | 0  | 0  | .009               | 0  | .000               | .000               | .251               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 04 | 03 | 85                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 03 | 01 | 16 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.12 | Pearson<br>Correlation | .345 <sup>**</sup> | .537 <sup>**</sup> | .530 <sup>**</sup> | .485 <sup>**</sup> | .317 <sup>**</sup> | 3  | 2  | .250 <sup>**</sup> | 3  | .356 <sup>**</sup> | .126 <sup>**</sup> | .1                 | 3  | 3  | 5  | 1  | 3  | 5  | 1  | .594 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .001               | .000               | .000               | .000               | .003               | 0  | 0  | .007               | 0  | .000               | .251               | .1                 | 92 | 70 | 45 | 95 | 95 | 95 | 95 | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 02 | 39 | 85                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 00 | 00 | 73 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.13 | Pearson<br>Correlation | .303 <sup>**</sup> | .403 <sup>**</sup> | .431 <sup>**</sup> | .336 <sup>**</sup> | .280 <sup>**</sup> | 3  | 2  | .310 <sup>**</sup> | 3  | .422 <sup>**</sup> | .489 <sup>**</sup> | .392 <sup>**</sup> | 1  | 6  | 5  | 2  | 6  | 5  | 2  | .640 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .000               | .000               | .000               | .002               | .007               | 0  | 0  | .004               | 0  | .000               | .000               | .000               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |
|      | N                      | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 85                 | 01 | 32 | 85                 | 85 | 85                 | 85                 | 85                 | 00 | 00 | 11 | 00 | 85 | 85 | 85 | .000               |
| X.14 | Pearson<br>Correlation | .346 <sup>**</sup> | .373 <sup>**</sup> | .395 <sup>**</sup> | .487 <sup>**</sup> | .292 <sup>**</sup> | 2  | 1  | .275 <sup>**</sup> | 3  | .273 <sup>**</sup> | .321 <sup>**</sup> | .370 <sup>**</sup> | 6  | 1  | 6  | 2  | 6  | 2  | 2  | .595 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)        | .001               | .000               | .001               | .000               | .007               | 0  | 1  | .011               | 0  | .011               | .003               | .000               | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | .000               |





|     |  |                 |      |        |      |      |      |      |      |     |      |        |
|-----|--|-----------------|------|--------|------|------|------|------|------|-----|------|--------|
|     |  | Sig. (2-tailed) | .000 |        | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | 0   | .000 | .000   |
|     |  | N               | 85   | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85     |
| Y.3 |  | Pearson         | .457 | .727** | 1    | .583 | .442 | .519 | .476 | .4  | .458 | .774** |
|     |  | Correlation     | **   |        |      |      |      |      |      | .73 | **   |        |
|     |  | Sig. (2-tailed) | .000 | .000   | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0  | .000 | .000   |
|     |  | N               | 85   | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85     |
| Y.4 |  | Pearson         | .621 | .540** | .583 | 1    | .528 | .672 | .691 | .4  | .588 | .858** |
|     |  | Correlation     | **   |        | **   |      | **   |      | **   | .81 | *    |        |
|     |  | Sig. (2-tailed) | .000 | .000   | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .00 | .000 | .000   |
|     |  | N               | 85   | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85     |
| Y.5 |  | Pearson         | .338 | .348** | .442 | .528 | 1    | .547 | .417 | .2  | .286 | .631** |
|     |  | Correlation     | **   |        | **   | **   |      | **   | **   | .95 | **   |        |
|     |  | Sig. (2-tailed) | .001 | .001   | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0  | .008 | .000   |
|     |  | N               | 85   | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85     |
| Y.6 |  | Pearson         | .513 | .459** | .519 | .672 | .547 | 1    | .551 | .3  | .455 | .768** |
|     |  | Correlation     | **   |        | **   | **   | **   |      | **   | .65 | **   |        |
|     |  | Sig. (2-tailed) | .000 | .000   | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0  | .000 | .000   |
|     |  | N               | 85   | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | .01 | .85  | 85     |

|                                                              |                     |      |      |      |      |      |      |      |     |      |      |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|
| Y.7                                                          | Pearson Correlation | .492 | .440 | .476 | .691 | .417 | .551 | 1    | .2  | .414 | .722 |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |      | .63 |      |      |
|                                                              | N                   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85   |
| Y.8                                                          | Pearson Correlation | .515 | .485 | .473 | .481 | .295 | .355 | .263 | 1   | .564 | .666 |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000 | .000 | .000 | .000 | .006 | .001 | .015 |     | .000 | .000 |
|                                                              | N                   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85   |
| Y.9                                                          | Pearson Correlation | .467 | .494 | .458 | .568 | .286 | .455 | .414 | .5  | 1    | .702 |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000 | .000 | .000 | .000 | .008 | .000 | .000 | .00 |      | .000 |
|                                                              | N                   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85   |
| Kualitas LK                                                  | Pearson Correlation | .749 | .753 | .774 | .856 | .631 | .768 | .722 | .5  | .702 | 1    |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .00 | .000 |      |
|                                                              | N                   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85  | 85   | 85   |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |      |      |      |      |      |      |      |     |      |      |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |      |      |      |      |      |      |      |     |      |      |



B. UJI REABILITAS VARIABEL

1. VARIABEL X (Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrual)

| Case Processing Summary                                       |                       |    |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|----|-------|
| Cases                                                         | Valid                 | N  | %     |
|                                                               |                       | 85 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                                                               | Total                 | 85 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |    |       |
| Reliability Statistics                                        |                       |    |       |
| Cronbach's Alpha                                              | N of Items            |    |       |
| .916                                                          | 16                    |    |       |

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |  |
| X.1                   | 55.71                      | 81.162                         | .696                             | .909                             |  |
| X.2                   | 55.73                      | 81.176                         | .733                             | .907                             |  |
| X.3                   | 55.66                      | 80.704                         | .741                             | .907                             |  |
| X.4                   | 55.12                      | 83.100                         | .676                             | .909                             |  |
| X.5                   | 55.18                      | 84.409                         | .644                             | .910                             |  |
| X.6                   | 55.41                      | 85.912                         | .576                             | .912                             |  |
| X.7                   | 55.34                      | 87.180                         | .533                             | .914                             |  |
| X.8                   | 55.32                      | 85.434                         | .579                             | .912                             |  |
| X.9                   | 55.24                      | 82.515                         | .758                             | .907                             |  |
| X.10                  | 55.24                      | 85.277                         | .576                             | .912                             |  |
| X.11                  | 55.29                      | 87.258                         | .487                             | .915                             |  |
| X.12                  | 55.24                      | 87.444                         | .537                             | .913                             |  |
| X.13                  | 55.31                      | 86.334                         | .585                             | .912                             |  |
| X.14                  | 55.19                      | 86.893                         | .533                             | .914                             |  |
| X.15                  | 55.15                      | 84.988                         | .618                             | .910                             |  |
| X.16                  | 55.07                      | 89.995                         | .399                             | .917                             |  |

2. VARIABEL Y ( Kualitas Laporan Keuangan)

| Case Processing Summary                                       |       |                        |            |
|---------------------------------------------------------------|-------|------------------------|------------|
| Cases                                                         | N     |                        | %          |
|                                                               | Valid | Excluded <sup>a</sup>  |            |
|                                                               | 85    | 0                      | 100.0      |
| Total                                                         |       | 85                     | 100.0      |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |       |                        |            |
|                                                               |       | Reliability Statistics |            |
|                                                               |       | Cronbach's Alpha       | N of Items |
|                                                               |       | .893                   | 9          |

| Item Statistics |      |                |    |
|-----------------|------|----------------|----|
|                 | Mean | Std. Deviation | N  |
| Y.1             | 3.96 | .808           | 85 |
| Y.2             | 3.99 | .764           | 85 |
| Y.3             | 3.98 | .707           | 85 |
| Y.4             | 3.99 | .664           | 85 |
| Y.5             | 3.75 | .706           | 85 |
| Y.6             | 4.01 | .748           | 85 |
| Y.7             | 4.01 | .779           | 85 |
| Y.8             | 3.87 | .704           | 85 |
| Y.9             | 4.01 | .664           | 85 |



C. UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas\_LK





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Unstandardized |           | Standardized   |                   | Total             |                |
|----------------|-----------|----------------|-------------------|-------------------|----------------|
| N              | Mean      | Std. Deviation | Absolute Positive | Absolute Negative | Sum of Squares |
| 85             | 3.3135636 | .052           | .052              | .043              | 2.000          |

Normal Parameters

Most Extreme Differences

Test Statistics

Group Sig. (2-tailed)

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

D. UJI MULTIKOLINERITAS

| Coefficients <sup>a</sup>          |                         |       |
|------------------------------------|-------------------------|-------|
| Model                              | Collinearity Statistics |       |
|                                    | Tolerance               | VIF   |
| 1                                  | SIA_Aktual              | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Kualitas_LK |                         |       |
|                                    |                         | 1.000 |

| Coefficient Correlations <sup>a</sup> |            |       |
|---------------------------------------|------------|-------|
| Model                                 | SIA_Aktual |       |
| 1                                     | SIA_Aktual | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Kualitas_LK    |            |       |
|                                       | SIA_Aktual | .001  |

| Collinearity Diagnostics <sup>a</sup> |                                 |            |
|---------------------------------------|---------------------------------|------------|
| Model                                 | Dimension                       | Eigenvalue |
| 1                                     | 2                               | 1.987      |
| a. Dependent Variable: Kualitas_LK    |                                 |            |
|                                       |                                 | .013       |
|                                       |                                 | 12.967     |
|                                       | Condition Index                 | 1.000      |
|                                       | Variance Proportions (Constant) | SIA_Aktual |
|                                       |                                 | .01        |
|                                       |                                 | .99        |



E. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas\_LK

Regression Studentized Residual

Scatterplot

Dependent Variable: ABRESID

Regression Studentized Residual

Regression Studentized Predicted Value

| Model | Unstandardized Coefficients |       | Std. Error | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|-------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           |       |            | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 5.072 | 1.326      |                           | 3.825  | .000 |
|       | SIA_Akrua                   | -.042 | .022       | -.202                     | -1.883 | .063 |

a. Dependent Variable: APRESID

## F. UJI LINEAR (REGRESI SEDERHANA)

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |  |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1                          | .729 <sup>a</sup> | .526     | .521              | 3.331                      |  |

a. Predictors: (Constant), SIA\_Akrual

b. Dependent Variable: Kualitas LK

### 2. Uji Parsial (t)

| Model | Unstandardized Coefficients |        | Std. Error | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|--------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           |        |            | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 14.584 | 2.218      |                           | 6.567  | .000 |
|       | SIA_Akrua                   | -.356  | .037       | -.725                     | -9.603 | .000 |

b. Dependent Variable: Kualitas LK

3. Uji Hipotesis (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup>                   |                |          |             |        |                   |
|--------------------------------------|----------------|----------|-------------|--------|-------------------|
| Model                                | Sum of Squares | df       | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                    | Regression     | 1024.573 |             |        |                   |
|                                      | Residual       | 922.179  | 83          | 11.111 | .000 <sup>b</sup> |
|                                      | Total          | 1946.753 | 84          |        |                   |
| a. Dependent Variable: Kualitas_LK   |                |          |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), SIA_Akrua |                |          |             |        |                   |

Lampiran 4

A. Ikhtisar Rentang Variabe;

| Rentang              | Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akrua | Kualitas Laporan Keuangan Daerah |
|----------------------|-------------------------------------------|----------------------------------|
| $1 \leq X < 1,80$    | Sangat Rendah (SR)                        | Sangat Rendah (SR)               |
| $1,81 \leq X < 2,60$ | Rendah (R)                                | Rendah (R)                       |
| $2,61 \leq X < 3,40$ | Sedang (S)                                | Sedang (S)                       |
| $3,41 \leq X < 4,20$ | Tinggi (T)                                | Tinggi (T)                       |
| $4,21 \leq X < 5$    | Sangat Tinggi (ST)                        | Sangat Tinggi (ST)               |

B. Dekripsi Item Pertanyaan Variabel X

| Jawaban responden |      | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju | Total | Rata-rata                            | Ket |
|-------------------|------|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|-------|--------------------------------------|-----|
| Bobot             |      | 1                   | 2            | 3      | 4      | 5             |       | $\left(\frac{\text{Skor}}{f}\right)$ |     |
| X.1               | F    | 27                  | 20           | 23     | 15     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 54                  | 60           | 92     | 75     | 281           |       | 3,31                                 | S   |
|                   | %    | 31,8                | 23,5         | 27,1   | 17,6   | 100           |       |                                      |     |
| X.2               | F    | 24                  | 27           | 20     | 14     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 48                  | 81           | 80     | 70     | 279           |       | 3,28                                 | S   |
|                   | %    | 28,2                | 31,8         | 23,5   | 16,5   | 100           |       |                                      |     |
| X.3               | F    | 22                  | 28           | 18     | 17     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 44                  | 84           | 72     | 85     | 285           |       | 3,35                                 | S   |
|                   | %    | 25,9                | 32,9         | 21,2   | 20     | 100           |       |                                      |     |
| X.4               | F    | 9                   | 15           | 37     | 24     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 18                  | 45           | 148    | 120    | 331           |       | 3,89                                 | T   |
|                   | %    | 10,6                | 17,6         | 43,5   | 28,2   | 100           |       |                                      |     |
| X.5               | F    | 8                   | 20           | 35     | 22     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 16                  | 60           | 140    | 110    | 326           |       | 3,84                                 | T   |
|                   | %    | 9,4                 | 23,5         | 41,2   | 25,9   | 100           |       |                                      |     |
| X.6               | F    | 12                  | 21           | 41     | 11     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 24                  | 63           | 164    | 55     | 306           |       | 3,60                                 |     |
|                   | %    | 14,1                | 24,7         | 48,2   | 12,9   | 100           |       |                                      |     |
| X.7               | F    | 8                   | 24           | 41     | 12     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 16                  | 72           | 164    | 60     | 312           |       | 3,67                                 | T   |
|                   | %    | 9,4                 | 28,2         | 48,2   | 14,1   | 100           |       |                                      |     |
| X.8               | F    | 9                   | 26           | 32     | 18     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 18                  | 78           | 128    | 90     | 314           |       | 3,69                                 | T   |
|                   | %    | 10,6                | 30,6         | 37,8   | 21,2   | 100           |       |                                      |     |
| X.9               | F    | 8                   | 24           | 32     | 21     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 16                  | 72           | 128    | 105    | 321           |       | 3,78                                 | T   |
|                   | %    | 9,4                 | 28,2         | 37,8   | 24,7   | 100           |       |                                      |     |
| X.10              | F    | 11                  | 16           | 39     | 19     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 22                  | 48           | 156    | 95     | 321           |       | 3,78                                 | T   |
|                   | %    | 12,9                | 18,8         | 45,9   | 22,4   | 100           |       |                                      |     |
| X.11              | F    | 8                   | 25           | 35     | 17     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 16                  | 75           | 140    | 85     | 316           |       | 3,72                                 | T   |
|                   | %    | 9,4                 | 29,4         | 41,2   | 20     | 100           |       |                                      |     |
| X.12              | F    | 5                   | 24           | 41     | 15     | 85            |       |                                      |     |
|                   | Skor | 10                  | 72           | 164    | 75     | 321           |       | 3,78                                 | T   |



|      |      |     |      |      |      |     |      |   |
|------|------|-----|------|------|------|-----|------|---|
|      | %    | 5,9 | 28,2 | 48,2 | 17,6 | 100 |      |   |
| X.13 | F    | 5   | 31   | 33   | 16   | 85  | 3,71 | T |
|      | Skor | 10  | 93   | 132  | 80   | 315 |      |   |
|      | %    | 5,9 | 36,5 | 38,8 | 18,8 | 100 |      |   |
| X.14 | F    | 3   | 31   | 29   | 22   | 85  | 3,82 | T |
|      | Skor | 6   | 93   | 116  | 110  | 325 |      |   |
|      | %    | 3,5 | 36,5 | 34,1 | 25,9 | 100 |      |   |
| X.15 | F    | 5   | 24   | 34   | 22   | 85  | 3,86 | T |
|      | Skor | 10  | 72   | 136  | 110  | 328 |      |   |
|      | %    | 5,9 | 28,2 | 40   | 25,9 | 100 |      |   |
| X.16 | F    | 3   | 17   | 47   | 18   | 85  | 3,94 | T |
|      | Skor | 6   | 51   | 188  | 90   | 335 |      |   |
|      | %    | 3,5 | 20   | 55,3 | 21,2 | 100 |      |   |

C. Dekripsi Item Pertanyaan Variabel Y

| Jawaban responden |      | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju | Total | Rata-rata                       | Ket |
|-------------------|------|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|-------|---------------------------------|-----|
| Bobot             |      | 1                   | 2            | 3      | 4      | 5             |       | $\left(\frac{\sum x}{f}\right)$ |     |
| Y.1               | F    | 4                   | 17           | 42     | 22     | 85            | 3,96  | T                               |     |
|                   | Skor | 8                   | 51           | 168    | 110    |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 4,7                 | 20           | 49,4   | 25,9   | 100           |       |                                 |     |
| Y.2               | F    | 1                   | 22           | 39     | 29     | 85            | 3,99  | T                               |     |
|                   | Skor | 2                   | 68           | 156    | 115    |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 1,2                 | 25,9         | 45,9   | 27,1   | 100           |       |                                 |     |
| Y.3               | F    | 1                   | 19           | 46     | 19     | 85            | 3,98  | T                               |     |
|                   | Skor | 2                   | 57           | 184    | 95     |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 1,2                 | 22,4         | 54,1   | 22,4   | 100           |       |                                 |     |
| Y.4               | F    | 2                   | 13           | 54     | 16     | 85            | 3,99  | T                               |     |
|                   | Skor | 4                   | 39           | 216    | 80     |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 2,4                 | 15,3         | 63,5   | 18,8   | 100           |       |                                 |     |
| Y.5               | F    | 6                   | 16           | 56     | 7      | 85            | 3,75  | T                               |     |
|                   | Skor | 12                  | 48           | 224    | 35     |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 7,1                 | 18,8         | 65,9   | 8,2    | 100           |       |                                 |     |
| Y.6               | F    | 2                   | 17           | 44     | 22     | 85            | 4,01  | T                               |     |
|                   | Skor | 4                   | 51           | 176    | 110    |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 2,4                 | 20           | 51,8   | 25,9   | 100           |       |                                 |     |
| Y.7               | F    | 5                   | 10           | 49     | 21     | 85            | 4,01  | T                               |     |
|                   | Skor | 10                  | 30           | 196    | 105    |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 5,9                 | 11,8         | 57,6   | 24,7   | 100           |       |                                 |     |
| Y.8               | F    | 5                   | 12           | 57     | 11     | 85            | 3,87  | T                               |     |
|                   | Skor | 10                  | 36           | 228    | 55     |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 5,9                 | 14,1         | 67,1   | 12,9   | 100           |       |                                 |     |
| Y.9               | F    | 2                   | 12           | 54     | 17     | 85            | 4,01  | T                               |     |
|                   | Skor | 4                   | 36           | 216    | 85     |               |       |                                 |     |
|                   | %    | 2,4                 | 14,1         | 63,5   | 20     | 100           |       |                                 |     |



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABRIHAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Siliwangi Alakka No. 288 Telp. 0411-350111 Fax 0411-3501108 Makassar 90219 E-mail : [ipk@umh.ac.id](mailto:ipk@umh.ac.id)



Nomor : 2847/05/C 4-VIII/VIII/37/2019

06 Dzulhijah 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 August 2019 M

Hai : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT (P2) BKPMD Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, No. 787/C 4-VIII/VIII/37/2019 tanggal 21 Juli 2019, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YUSRI DRIANTO

No. Stambuk : 1052105322 15

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Studi Kasus pada SKPD Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2019 s.d. 10 Oktober 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu dengan katezira.

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 21591/S.8/PTSP/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Rektor

di  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPSP UNISMU Makassar Nomor 2017/1574-VIII/VIII/37/2019 tanggal 07 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, maka saya/pejabat di bawah ini :

Nama : **YUSRI ARIANTO**  
Nomor Pokok : 06322 15  
Program Studi : **Kuntansi**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa**  
Alamat : **Jl. Sir Ali, No. 259, Makassar**

Bertindak untuk melakukan penelitian di daerah/sektor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH SISTEM INFORMASI BERBASIS AKTUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA EXPO KOTA MAKASSAR) "**

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. 14 Agustus 2019 s.d. 14 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya selaku pejabat yang berkuasa kegiatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku di bawah ini :

Demikian Surat Izin penelitian ini diberikan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan maksudnya.

Umatul Muslimin

Umatul Muslimin : 14 Agustus 2019

**A.A. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Ketua Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. N. YAMIN SE., MS.**

Pejabat : Pembina 1 Ruang  
Nomor : 19/000/2019

Terselamatkan  
1. Pokus LPSP UNISMU Makassar  
2. Perizinan

Disampaikan pada tanggal 14/08/2019



Jl. Boulevard No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://dinasdp.sulawesiprov.go.id> Email : [dp@sulawesiprov.go.id](mailto:dp@sulawesiprov.go.id)  
Makassar 90222







PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867  
Email : [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 19 Agustus 2019

Nomor : 070 / 535 -II/BKBP/VIII/2019  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. (Terlampir)

DI -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2159/LS.011/PTSP/2019 Tanggal 07 Agustus 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa

Nama : YUSRI ADRIANTO  
NIM / Jurusan : 10573 05322 / Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH  
Alamat : Jl. Sili Alauddin No. 259, Makassar  
Judul : "PENGARUH SISTEM INFORMASI BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA SKPD KOTA MAKASSAR)"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus s.d 14 Oktober 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN,

Y. H. YAMAING, M.Sc  
Pengkal / Pembina Tk. I

NIP. 19601231 198003 1 084

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 8611783, Fax. (0411) 8653266

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Yuar Adhianto

NIM : 105730532215

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai

| No | Bab   | Nilai | Persentase Batas |
|----|-------|-------|------------------|
| 1  | Bab 1 | 100 % | 100 %            |
| 2  | Bab 2 | 20 %  | 20 %             |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %             |
| 4  | Bab 4 | 9 %   | 10 %             |
| 5  | Bab 5 | 10 %  | 10 %             |

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dan dinyatakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Mengetahui Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada dan bersangkutan untuk dipergunakan  
seperangkatnya.

Makassar, 30 Januari 2022

Mudabbir

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan

Nursinah, S.Hum, M.Pd  
NBM. 061.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,8611597 Fax (0411)8653266  
Website: www.umh.ac.id  
Email: perpustakaan@umh.ac.id

## CONCLUSIONS

3.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

2.



Journal of Islamic Accounting and Taxation 2020

20%  
SIMILARITY INDEX

22%  
INTERNET SOURCES

10%  
PUBLICATIONS

13%  
STUDENT PAPERS

PROBABLY SOURCES

|   |                                                                       |    |
|---|-----------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | ejournal.uksw.edu                                                     | 5% |
| 2 | ejournal.undiksha.ac.id                                               | 5% |
| 3 | oprints.poliu.ac.id                                                   | 3% |
| 4 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur | 2% |
| 5 | ardichanilurqan.wordpress.com                                         | 2% |
| 6 | indok.com                                                             | 2% |
| 7 | epn.05.politeknikal.ac.id                                             | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9%               | 15%              | 14%          | 9%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                                                                                                |    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | madiunkota.go.id<br>Internet Source                                                                                                                                            | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta<br>Student Paper                                                                                                               | 2% |
| 3 | Anisa Nur Qomariyah, Ali Sri Wulandari, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Self-efficacy Terhadap Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Utama, 2021<br>Publication         | 2% |
| 4 | Darfiyuslan, Muzipal, "Pengaruh Kualitas Informasi, Harga Produk dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Nilai Beli Konsumen di Zalora" Jurnal Logistik Bisnis, 2021<br>Publication | 2% |
| 5 | text-id.12700k.com<br>Internet Source                                                                                                                                          | 2% |
| 6 | www.coursehero.com<br>Internet Source                                                                                                                                          | 2% |



BAB IV Yusri Adrianto 105730532215

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

georegionalindonesia.blogspot.com

Internet Source

3%

2

kmhdipdsulsel.wordpress.com

Internet Source

2%

3

ejournal.bogorinstitute.ac.id

Internet Source

2%

4

sinanudin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Yusri Adrianto 105730532215

Originality Report

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

HEAVY SOURCES



text-id.123dok.com

Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

## RIWAYAT HIDUP



**Yusri Adrianto**, Lahir di Maros Kec. Alliritengae Kab. Maros pada Tanggal 10 Juni 1996. Penulis adalah anak kelima dari pasangan Ayahanda Abd. Rajab Rahim dan Ibunda Sri Marhaeni. Penulis memulai pendidikan pada Sekolah Dasar (SD Negeri 3 Maros) pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 14 Makassar dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis

kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Program Studi Strata Satu (S1)

